

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari 82 responden yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Dosen dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kinerja dosen menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kesiapan pembelajaran, keterbukaan dalam diskusi, serta kualitas interaksi akademik yang dibangun dosen, maka semakin meningkat pula kepuasan mahasiswa, meskipun persepsi terhadap kinerja dosen masih berada pada kategori sedang dan berpotensi untuk terus ditingkatkan.
2. Kualitas layanan pendidikan terbukti memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap kepuasan mahasiswa, Hal ini menunjukkan bahwa aspek layanan akademik yang profesional, mudah diakses, responsif, dan didukung oleh kompetensi staf administrasi menjadi faktor dominan dalam membentuk kepuasan mahasiswa. Persepsi mahasiswa yang menempatkan kualitas layanan pada kategori tinggi mengindikasikan bahwa sistem pelayanan akademik telah berjalan relatif stabil dan terstandarisasi, sehingga mampu memberikan pengalaman studi yang efisien dan minim hambatan administratif.

3. Kinerja dosen dan kualitas layanan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja dosen dalam melaksanakan tugasnya, seperti kemampuan mengajar, penguasaan materi, metode pembelajaran, serta interaksi dengan mahasiswa, maka tingkat kepuasan mahasiswa juga akan meningkat. Selain itu, kualitas layanan pendidikan yang meliputi fasilitas akademik, pelayanan administrasi, kemudahan akses informasi, serta dukungan sarana dan prasarana juga turut memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Dosen dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saran Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Universitas perlu melakukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas layanan, antara lain:

- a. Melakukan audit sarana dan prasarana minimal setiap semester untuk mengidentifikasi kekurangan fasilitas pembelajaran.
- b. Mengalokasikan anggaran secara prioritas untuk perbaikan ruang kelas (AC, LCD, kursi), laboratorium, dan akses Wi-Fi yang stabil di seluruh area kampus.

- c. Mengembangkan sistem layanan akademik berbasis digital (one-stop service) untuk mempercepat proses administrasi seperti KRS, surat-menyerat, dan layanan akademik lainnya.
- d. Menetapkan standar waktu pelayanan (service level agreement/SLA), misalnya maksimal 1–2 hari kerja untuk penyelesaian layanan administrasi mahasiswa..

2. Saran Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian terkait pengaruh kinerja dosen dan kualitas layanan terhadap kepuasan mahasiswa, khususnya di lingkungan perguruan tinggi Islam. Akademik dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja dosen melalui metode pembelajaran yang lebih efektif, bimbingan yang lebih optimal, serta peningkatan interaksi dengan mahasiswa. Untuk meningkatkan kinerja dosen dan kualitas pembelajaran, disarankan:

- a. Melaksanakan pelatihan pedagogik dan teknologi pembelajaran secara berkala (minimal 1–2 kali per tahun).
- b. Menerapkan evaluasi kinerja dosen berbasis umpan balik mahasiswa (student feedback) setiap akhir semester sebagai dasar perbaikan metode pengajaran.
- c. Mendorong dosen untuk menggunakan metode pembelajaran interaktif (diskusi, studi kasus, penggunaan media digital).
- d. Menetapkan jadwal bimbingan akademik yang terstruktur dan terpublikasi, sehingga mahasiswa memiliki akses yang jelas untuk konsultasi.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pengembangan penelitian ke depan, disarankan agar peneliti menambahkan variabel lain seperti fasilitas kampus, motivasi belajar, dan kualitas sistem informasi akademik sebagai faktor yang dapat memengaruhi kepuasan mahasiswa. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih komprehensif seperti Structural Equation Modeling (SEM) juga dianjurkan untuk menguji hubungan yang lebih kompleks antar variabel. Penelitian selanjutnya juga perlu memperluas objek penelitian ke lintas fakultas atau perguruan tinggi lain serta meningkatkan jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Di samping itu, kombinasi metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam, dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengalaman dan persepsi mahasiswa.